

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kuave'u, Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Dusun ini dapat ditempuh dari Kota Kupang dengan lama perjalanan sekitar 1(satu) jam, kondisi jalan hotmix. Kondisi permukaan lahan Dusun Kuave'u adalah hamparan, kemiringan lahan sedang (15 s/d 25 derajat) dengan ketinggian +/- 100 Meter dari permukaan laut. Waktu penelitian adalah dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019.

3.3. Definisi Operasional

Untuk memudahkan proses penelitian, maka perlu dirumuskan definisi operasional dari tiap aspek yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) aspek yang diteliti berkaitan dengan peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi

Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dusun Kuave'u Desa Oben Kabupaten Kupang Provinsi NTT, yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka aspek-aspek tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Komunikasi: alur perintah dari atasan terhadap pelaksana-pelaksana, berkaitan dengan Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dusun Kuave'u Desa Oben Kabupaten Kupang Provinsi NTT, sehingga penerapan kebijakan tidak keluar dari sasaran yang dikehendaki.
2. Sumber daya: meliputi fasilitator dan masyarakat Dusun Kuave'u yang dilihat dari faktor sosial, faktor geografi, faktor ekonomi, faktor budaya, staf dengan keahlian yang diperlukan, informasi yang cukup dan berbagai fasilitas (termasuk bangunan, peralatan, tanah dan persediaan) untuk mendukung proses implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dusun Kuave'u Desa Oben Kabupaten Kupang Provinsi NTT.
3. Sikap: keinginan fasilitator, masyarakat dan perangkat desa Dusun Kuave'u untuk melaksanakan kebijakan Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dusun Kuave'u Desa Oben Kabupaten Kupang Provinsi NTT.
4. Struktur birokrasi: adanya prosedur tetap bagi pelaku kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Dusun Kuave'u Desa Oben Kabupaten

Kupang Provinsi NTT dan adanya tanggung jawab dalam menjalankan kebijakan tersebut.

3.4. Sumber Data dan Informan

3.4.1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan sumber informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, yang didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Informan atau narasumber yang meliputi Fasilitator, Kepala Dusun, Bendahara Dusun dan 15 KK di Dusun Kuave'u. Dengan demikian, jumlah informan dalam penelitian adalah 18 (delapan belas) orang.
- 2) Tempat dan peristiwa/aktivitas terdiri dari kegiatan pada Dusun Kuave'u yang berkaitan dengan implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).
- 3) Arsip dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2. Informan

Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Informan dipilih sebagai pihak yang dipertimbangkan akan memberikan data. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016: 52).

Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 (delapan belas) orang narasumber yang meliputi Fasilitator, Kepala Dusun, Bendahara Dusun dan 15 KK Dusun Kuave'u. Informan dipilih karena terdapat informan yang merupakan penanggungjawab kegiatan Program yaitu Fasilitator, Kepala Dusun, Bendahara Dusun dan 15 KK di Dusun Kuave'u yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, serta warga sebagai sasaran dari program ini.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 62) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Selanjutnya Sugiyono (2016: 64) menyimpulkan jenis-jenis observasi terdiri dari Observasi Partisipatif, Observasi terstruktur dan terencana, Observasi tak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data sehingga ikut merasakan hambatan dan dukungan yang dialami. Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u. Peneliti melakukan 3 (tiga) tahap observasi yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi.

2) Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016: 72) mendefinisikan *interview*/wawancara sebagai berikut: “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, digunakan wawancara jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide dari informan.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan agar memperoleh informasi dalam mendeskripsikan peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u, serta hambatan dan dukungan dalam mengimplementasikan program ini. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 82), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar, sketsa, patung, film, dan lain-lain. Data dokumen bersumber dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi NTT dan Pihak Dusun Kuave'u berupa surat edaran, buku petunjuk pelaksanaan, dan arsip laporan. Selain itu, terdapat data

berupa dokumentasi foto yang berkaitan dengan implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u.

3.5.2. Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 61) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan menggunakan alat bantu untuk memperoleh data lapangan yang meliputi:

1) Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u.

2) Pedoman Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u, dan hambatan yang dihadapi dalam

mengimplementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u. Wawancara dilakukan dengan Fasilitator, Kepala Dusun, Bendahara Dusun dan 15 orang warga Dusun Kuave'u.

3) Daftar Cek Dokumen

Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi NTT dan Pihak Dusun Kuave'u yang menjadi informan berupa surat edaran, buku petunjuk pelaksanaan, dan arsip laporan.

3.6. Teknik Analisis Data

Susan Stainback (Sugiyono, 2016: 88) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Ini adalah untuk pengakuan, studi, dan pemahaman tentang keterkaitan dan konsep dalam data anda sehingga hipotesis dan asersi dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, ialah *data reduction* (Reduksi data), *data display*, (Penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2016: 92) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u. Data yang dikumpulkan adalah surat edaran, buku petunjuk pelaksanaan, dan arsip laporan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dsb. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 95) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian, pada umumnya, penyajian data pada penelitian kualitatif adalah berupa penjelasan dari data-data (angka maupun uraian).

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang peranan fasilitator , perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u, hambatan dan dukungan dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u. Data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2016: 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, data tentang peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u, pelaporan pelaksanaan dan hambatan serta dukungan dalam proses implementasi, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

3.7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas. Sugiyono (2016: 121) menjelaskan bahwa cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

Peneliti menggunakan Triangulasi sebagai alat uji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam Sugiyono (2016: 127), triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan data tentang peranan fasilitator, perangkat desa dan masyarakat dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada Dusun Kuave'u, lalu dicek dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dan bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.